

SEKOLAH LUAR BIASA D TUNA DAKSA

DIFABLE D SCHOOL FOR PHYSICAL DEFORMITY

Disusun Oleh :

HENI SHIMAYANTI

96 3400 42

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi tunadaksa kompleks meliputi jasmani, psikologis dan sosial. Penderita cacat umumnya terbatas kemampuan kecakapan kerja, ketrampilan dan pengetahuannya sehubungan dengan keterbatasan pendidikan yang diperolehnya. Kehilangan salah satu fungsi bagian tubuh baik tangan maupun kaki akan mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari. Karena kecacatannya kemampuan gerak dan fisiknya menjadi terbatas sehingga mobilitas menjadi terganggu, oleh sebab itu diperlukan fasilitas-fasilitas khusus yang membantu tunadaksa dalam bermobilitas. Tetapi pada kenyataannya SLB-D yang ada tidak menyediakan fasilitas yang mendukung tunadaksa dalam bermobilitas. Oleh sebab itu diperlukan suatu SLB-D yang menyediakan fasilitas yang dapat mendukung kemudahan tunadaksa dalam bermobilitas. Untuk membina penderita kearah individu mandiri, disiplin dan bertanggung jawab maka diperlukan suatu kontrol yang dilakukan oleh pembina terhadap penderita.

Permasalahanya yaitu bagaimana merancang suatu SLB-D yang memberikan kemudahan bagi tuna daksa dalam bermobilitas dan kontrol bagi Pembina serta penampilan yang bisa mendukung dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi tunadaksa.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka dilakukan suatu analisa yang didasarkan pada kemudahan mobilitas dan kontrol, yaitu dengan pola dan kualitas ruang sirkulasi serta tata ruang yang memberikan kemudahan mobilitas dan kontrol. Bentuk penampilan bangunan yang mendukung yaitu penampilan bangunan dengan upaya untuk menghilangkan sikap diskriminasi masyarakat terhadap tunadaksa dengan mensejajarkan performance bangunan dengan bangunan pendidikan pada umumnya. Dan penampilan yang berdasarkan pada tuntutan aktivitas. Dengan analisa yang dilakukan maka menghasilkan suatu konsep perencanaan dan perancangan yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.